PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Radar Karawang

Kamis 16 Agustus 2018

PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

3 Kali Operasi Cuma Jaring 19 Orang

KARAWANG, RAKA - Hingga yang kemarin, sudah tiga kali Satpol PP menggelar penertiban. Sayangnya, dari berkali-kali operasi tersebut ternyata cuma 19 orang saja yang berhasil dijaring. Para penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) ini terjaring dari sejumlah lampu merah di sepanjang Jalan Ahmad Yani hingga Tanjungpura.

Kabid Trantibum Satpol PP Karawang Dadang Taufik kepada Radar Karawang, Rabu (15/8) mengatakan kegiatan bersih-bersih di jalanan itu dilakukan menyambut HUT Kemerdekaan RI di Karawang. Ia berharap saat momentum itu berlangsung, tidak ada penyandang masalah kesejahteraan sosial yang berkeliaran di lampu-lampu merah dan pinggir jalan.

"Operasi ini kita lakukan untuk menetralkan kota Karawang dari gelandangan dan pengemis serta anak jalanan," tandas Dadang. Dia menambahkan operasi yang dilakukannya mengacu kepada Perda nomer 6 tahun 2011 tentang penyelenggaraan ketertiban, keindahan dan peraturan bupati Karawang nomer 46 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas fungsi dan tata kerja Satpol PP Kabupaten Karawang.

Masih dikatakan Dadang, pihaknya mengerahkan satu regu anggota Satpol PP dan berhasil membawa 19 orang yang akan diberikan pengarahan. Sebelunya Satpol PP juga mengamankan anak jalanan, gelandangan dan pengemis. "Kita sudah tiga kali melakukan patroli, dan mendapatkan 19 orang anak-anak dan bapak-bapak yang suka mengganggu ketertiban di lampu merah," ujar Dadang.

Dikatakanya Dadang, pelaksanaan penertiban sendiri sudah dilakukan sejak Selasa (14/8) dengan dua kali turun ke jalanan. Petugas berhasil menjaring 13 orang. Mereka rata-rata warga pribumi Karawang. "Ada anak yang sudah sering ketangkap, kita sudah berikan ke dinas sosial untuk tindak lanjutnya kedepan akan seperti apa," ujarnya di aula Satpol PP.

Kata Dadang, degan berhasilnya petugas menjaring pengemis, gelandangan dan anak jalanan di lampu merah dan tempat-tempat keramaian seperti pasar dan persimpangan jalan, mengharuskan Satpol PP untuk terus bergerak terutama di wilayah kota. "Pertama kita jaring 13 orang dan hari ini (kemarin, red) enam orang berhasil kita jaring lagi," ucap Dadang dan mengatakan hasil tangkapannya akan dilaporkan kepada Dinsos dan bupati.

Sementara itu, Amelia (25) pengemis yang terjaring menyampaikan jika dirinya di lampu merah RMK bukanlah untuk mengemis dan mengamen, tetapi sedang menunggu mobil yang akan mengangkutnya ke Johar. "Saya mau pulang mau ngompreng eh tahunya malah ditangkap, saya gak ngamen," ujarnya. **(apk)**